

**BAHASA GAUL DALAM MEDIA SOSIAL *TIKTOK*****<sup>1</sup>Yeri Septianti Putri, <sup>2</sup>Rokhmat Basuki dan <sup>3</sup>Bambang Djunaedi**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FKIP Universitas Bengkulu

[yeriseptiantiputri@gmail.com](mailto:yeriseptiantiputri@gmail.com)**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan makna bahasa gaul dalam media sosial Tiktok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data penelitian ini berasal dari tuturan atau ujaran bahasa gaul yang terdapat pada fitur komentar dalam media sosial Tiktok. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Langkah-langkah analisis data ada empat tahap yaitu, identifikasi data, klasifikasi data, analisis data dan simpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh enam bentuk bahasa gaul yang terdapat di dalam media sosial Tiktok, yaitu; (1) bentuk singkatan (pen, gans, bet, fyp, gws, dc, p); (2) bentuk serapan (omaygatt, epribadeh, njungkel, membagongkan, insekiur, gais, fens); (3) bentuk akronim (boty, slowmo, gercep, salting, cogan, salpok); (4) bentuk metatesis (sabi, kuy, kane, ngab; (5) bentuk kontraksi bund, notif); (6) bentuk pemenggalan (gan, kak, bang). Makna yang didapatkan dalam bahasa gaul yaitu makna yang menyatakan pujian, bersimpati, ucapan selamat, pernyataan, penyampaian, pengakuan, harapan, permintaan dan ajakan. Simpulan penelitian bahwa bahasa gaul merupakan hasil kreatifitas dari para pengguna bahasa gaul itu sendiri yang menciptakan berbagai bentuk. Bentuk yang ditemukan dalam bahasa gaul media sosial Tiktok yaitu, bentuk singkatan, bentuk serapan, bentuk akronim, bentuk metatesis, bentuk kontraksi, dan bentuk pemenggalan. Makna yang terdapat dalam bahasa gaul yaitu makna yang sesuai dengan konteks penggunaan yaitu makna yang menyatakan pujian, pernyataan, harapan, ajakan, rasa simpati, penyampaian, bertanya dan ucapan selamat. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti bahasa gaul dengan kajian ilmu yang berbeda seperti dengan menggunakan kajian sosiolinguistik dengan rumusan masalah penggunaan dan pembentukan bahasa gaul dalam media sosial seperti Snack Video dan Helo.

**Kata Kunci: Bahasa gaul, bentuk dan makna, media sosial *Tiktok*****Abstract**

*The purpose of this research is to explain the formation and the meaning of slang into social media Tiktok. The method that used of this research is descriptive method. The data of this research is from the words of the slang that can be found on comment section of social media Tiktok. The data collection technique used in this research is the documentation technique. There are four steps of this research, data identification, data classification, data research and conclusion. Based on the result of this research, there are six formations of slang that can be found on social media Tiktok, which are: (1) the formation of abbreviation (pen, gans, bet, fyp, gais, dc, p); (2) the formation of absorption, (omaygatt, epribadeh, njungkel, membagongkan, insekiur, gais, fens); (3) the formation of acronym (boty, slowmo, gercep, salting, cogan, salpok); (4) the formation of methatesis (sabi, kuy, kane, ngab; (5) the formation of contraction (bund, notif); (6) the formation of beheading (gan, kak, bang). The meanings that can be found from the slang are refer to praise, hope, invitation, request, state, ask, sympathy, deliver, and congratulate. The conclusion of this research is slang is the result of creativity from the slang user that create a lot of formations. The formations that can be found from the slang of social media Tiktok are the formation of abbreviation, the formation of absorption, the formation of acronym, the formation of methatesis, the formation of contraction and the formation of beheading. The meanings on the slang is the meaning that based of the konteks of the use, the meanings that refer to praise, hope, invitation, request, state, ask, sympathy, deliver, and congratulate. The suggestion for the next researcher to do the research of the slang with a different kind study of science, fo the example is using sociolinguistic studies with the formulation of the problem of use and formation of slang on social media like Snack Video and Helo.*

**Keywords: slang, formation and meaning, social media *Tiktok***

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dalam bidang komunikasi menjadikan bahasa yang ada dalam masyarakat ikut berkembang, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Salah satu dampak yang terlihat dalam bidang komunikasi adalah timbulnya variasi dalam bahasa yang sering disebut sebagai bahasa gaul. Dahulu bahasa gaul hanya digunakan untuk merahasiakan obrolan dalam komunitas tertentu. Menurut Mastuti (2008, hal. 70) bahwa bahasa gaul digunakan oleh berbagai kalangan mulai dari masyarakat biasa sampai dengan kalangan selebriti sebagai bahasa santai untuk menambah rasa keakraban mereka dalam berkomunikasi. Bahasa gaul adalah bahasa yang tidak mengikuti kaidah dan aturan yang berlaku yang biasa digunakan dalam pergaulan yang memiliki ciri khusus seperti singkat dan kreatif (Mastuti, 2008:57). Bahasa gaul bersifat nonformal yaitu bahasa yang di dalamnya terdapat istilah-istilah khusus yang diambil dari berbagai bahasa seperti bahasa daerah, bahasa Inggris maupun bahasa asing lainnya. Oleh sebab itu, bahasa gaul merupakan bahasa yang timbul karena kreatifitas para pengguna bahasa gaul itu sendiri, sehingga muncullah berbagai macam bentuk-bentuk bahasa gaul.

Perubahan zaman menuntut seseorang untuk mahir dalam menggunakan teknologi, salah satunya internet. Internet menyediakan berbagai macam fasilitas yang dapat digunakan untuk mencari beragam informasi, baik yang bersifat lokal maupun bersifat internasional. Seiring dengan banyak perkembangan dalam dunia internet, muncul juga berbagai macam media sosial. Melandanya virus *Corona Virus Disease 19* atau yang sering disebut Covid-19 di Indonesia menyebabkan berbagai bidang sektor perekonomian dan pendidikan memberlakukan sistem kerja dari rumah untuk mencegah penularan virus. Hal tersebut membuat banyak orang merasa bosan karena tidak bisa keluar rumah. Sehingga, mereka beralih kepada internet dan menggunakan media sosial untuk mengalihkan kebosanan. Media sosial yang paling banyak di unduh pada awal masa pandemi adalah *Tiktok*.

Winarno (2018, hal. 4) menyatakan bahwa media sosial *Tiktok* telah diunduh lebih dari 100 juta pengguna di *Google Play*. Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mencatat terdapat sebanyak 30-70 juta pengguna *Tiktok* yang terdapat di Indonesia. Dari banyaknya media sosial yang ada, media sosial *Tiktok* dipilih sebagai objek penelitian ini karena memiliki kelebihan dibandingkan dengan media sosial lainnya. Para pengguna media sosial *Tiktok* membuat sebuah konten dengan menggunakan video pendek yang di dalamnya bisa dimuatkan sebuah lagu atau teks singkat yang berdurasi 15 detik sampai dengan satu menit. Melalui durasi video pendek dalam media sosial *Tiktok* tersebut para pengguna lainnya dapat mengomentari setiap konten-konten yang ditampilkan melalui fitur komentar yang juga disediakan oleh *Tiktok*. Karena konten dalam media sosial *Tiktok* berbentuk sebuah video, maka hal itulah yang membuat banjirnya komentar karena mereka merasa melihat sebuah peristiwa yang nyata dibandingkan jika hanya dengan foto saja. Komentar-komentar yang diberikan para pengguna *Tiktok* memiliki ciri khas bahasa yakni bahasa gaul. Bahasa gaul dalam *Tiktok* bisa diambil dari berbagai bahasa misalnya bahasa daerah, bahasa asing atau pelesetan dari bahasa Indonesia itu sendiri dengan bentuk dan makna yang berbeda-beda menyesuaikan dengan konteks video yang dikomentarkan. Bahasa gaul dalam fitur komentar *Tiktok* akan menjadi viral terlebih dahulu di *Tiktok* dibandingkan dengan media

sosial lain. Oleh sebab itu, peneliti lebih memilih media sosial *Tiktok* karena bahasa gaul dalam media sosial *Tiktok* memiliki perbedaan dengan media sosial lain. Dalam penelitian ini mengkaji mengenai bentuk-bentuk bahasa gaul.

Contoh data bentuk bahasa gaul yang terdapat dalam media sosial *Tiktok* diambil dari salah satu akun artis *Tiktok* yang bernama Sandy Saputra yang memiliki lebih dari 14.7 Juta pengikut. Bahasa gaul yang telah ditemukan yakni sebagai berikut:

Konteks: Sandy yang menceritakan pengalaman yang telah membuatnya patah hati

Data 1: “**Relate bet anjir**” [*rilet bet anjir*]

Dari data 1 di atas, kata *Related* [*rilet*] ‘berhubungan’ berasal dari kata bahasa Inggris, *bet* merupakan bentuk singkatan dari kata *banget* atau dalam bahasa Indonesia nya adalah *sangat* dan kata *anjir* merupakan bentuk pelesetan dari kata *anjing* yang dipakai dalam untuk mengungkapkan berbagai rasa seperti kaget, kagum dan sejenisnya. Hal itu menunjukkan bahwa tuturan di atas adalah bahasa gaul karena tidak mengikuti kaidah dan makna yang sebenarnya karena telah mengalami perkembangan oleh pengguna bahasa itu sendiri (Mastuti, 2008:70). Tuturan di atas memiliki makna yang biasanya dilontarkan saat seseorang melihat atau membaca sesuatu yang sering ia temui atau dirinya juga merasakan hal yang sama. Bahasa gaul memiliki banyak bentuk dan makna.

Penelitian tentang bahasa gaul sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu, pertama penelitian yang dilakukan oleh Nurjihan Nadia (2019) dengan judul “*Bentuk Bahasa Gaul pada Status Komen di Sosial Media Twitter*”. Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Normatomo Shirinka (2020) dengan judul *Penggunaan Bahasa Gaul dalam Komunikasi Lisan di Lingkungan SMA Negeri 7 Palu*.

Secara morfologi sebagian besar bahasa gaul dibentuk melalui proses pembentukan kata-kata dengan menghubungkan antara morfem yang satu dengan morfem yang lain. Proses morfologi terdiri dari proses afiksasi, pengulangan (*reduplikasi*), pemajemukan, komposisi dan pemendekan (Tarigan, 1986:4). Menurut Kridalaksana (2009:12-14) proses pembentukan kata meliputi, proses penyingkatan (*abbreviation*), dan penyerapan (*borrowing*). Penyingkatan yang dimaksud adalah meliputi akronim, kontraksi dan pemendekan. Sedangkan menurut Mastuti (2008:57) proses pembentukan bahasa gaul yaitu meliputi pemendekan kata atau kontraksi. Dalam penelitian ini mengkaji bentuk bahasa gaul berdasarkan bentuk morfologis dan mengkaji makna secara umum yang disesuaikan dengan konteks pada setiap tuturan bahasa gaul yang ditemukan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bentuk dan makna bahasa gaul dalam media sosial *Tiktok*.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian berdasarkan fakta dilapangan.

Penelitian ini dilakukan pada video yang diunggah pada tanggal 1-20 April dalam akun *Tiktok* Sandy Saputra.

Sumber data terkait dengan data yang akan dicari dalam penelitian ini yaitu berasal dari fitur komentar dalam media sosial *Tiktok* Sandy Saputra yang memiliki sebanyak 14.7 juta pengikut yang mengandung tuturan bahasa gaul.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan analisis dokumentasi. Analisis dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari tulisan atau dokumen yang sudah ada

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu:

Data bahasa gaul yang telah ditemukan lalu diidentifikasi berdasarkan bentuk-bentuk tuturan yang terdapat dalam bahasa gaul tersebut. Identifikasi dengan cara membaca secara keseluruhan komentar pada media sosial *Tiktok* Sandy Saputra pada unggahan video tanggal 1-20 April 2021..

Ujaran yang telah diidentifikasi kemudian diklasifikasikan sesuai dengan bentuk bahasa gaul yaitu bentuk singkatan, bentuk serapan, bentuk akronim, bentuk metatesis, bentuk kontraksi dan bentuk pemenggalan. Klasifikasi data ini juga berfungsi untuk memudahkan penulis dalam menganalisis data yang ada.

Komentar yang mengandung bahasa gaul yang telah diklasifikasi dilanjutkan dengan analisis dengan cara medeskripsikannya menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Data yang sudah dianalisis, kemudian disimpulkan karena terdapat berbagai bentuk dan makna bahasa gaul dalam media sosial *Tiktok* yang sesuai dengan rincian masalah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini bentuk dan makna bahasa gaul yang telah ditemukan dalam kolom komentar media sosial *Tiktok*. Bentuk bahasa gaul yang ditemukan yaitu, bentuk singkatan, bentuk serapan, bentuk akronim, bentuk metatesis, bentuk kontraksi, dan bentuk pemenggalan. Makna yang ditemukan yaitu makna yang menyatakan pujian, bersimpati, ucapan selamat, pernyataan, penyampaian, pengakuan, harapan, permintaan dan ajakan.

### **(1) Bahasa Gaul Bentuk Singkatan**

Singkatan adalah bentuk-bentuk yang ringkas dapat dikreasikan dengan penggabungan huruf awal dari sebuah kata. Singkatan adalah hasil dari menyingkat baik yang berupa huruf atau gabungan huruf ataupun dieja huruf demi huruf. Dalam penelitian ini didapatkan tujuh istilah bahasa gaul bentuk singkatan dengan dua variasi yaitu bentuk singkatan dari bahasa Indonesia (*pen, gans, bet, p*) dan bentuk singkatan dari bahasa Inggris (*fjp, ,dc, gvs*).

#### **a. Data bahasa gaul yang menggunakan bentuk singkatan dari bahasa Indonesia**

##### **Data (1) (II:T6/BSI)**

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk Sandy oleh penutur (Reval703) yang merupakan pengikut akun *Tiktok* Sandy dalam video yang memperlihatkan Sandy bersama dengan pacarnya yaitu Delvira yang sedang duduk di sebuah kafe sambil membuat video singkat yang menampilkan Delvira sedang mengibaskan rambutnya.

“**MomonEuyy** : bismillah dinotice”

“**Reval703** : *Pen* disapa”

“**Dev\_Purba** : 3 menit, disapan nggak kak”

Berdasarkan tuturan di atas ditemukan bahasa gaul bentuk singkatan yaitu *pen* merupakan singkatan dari kata ‘*pingin*’.

#### **b. Data bahasa gaul yang menggunakan bentuk singkatan dari bahasa Inggris**

##### **Data (2) (II:T28/BSI)**

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk Sandy oleh penutur (~) yang merupakan pengikut akun *Tiktok* Sandy pada video yang memperlihatkan Sandy yang sedang meminum teh botol dan di dalam video tersebut ada tulisan yang menyatakan bahwa Sandy ingin meminta maaf jika dirinya pernah berbicara dengan tidak sopan atau dengan nada yang tinggi.

**“Ricoo Waw** : sumpah fokusnya sama minumannya semua”  
**“~** : **“*Fyp* lagi puasa”**

**“Dinda** : eh salah fokus sama minumannya”

Berdasarkan tuturan di atas terdapat bahasa gaul bentuk singkatan dari bahasa Inggris *fyp* yang berasal dari *‘for your page’* dalam bahasa Indonesia berarti *beranda* yang terdapat dalam media sosial *Tiktok*.

## (2) Bahasa Gaul Bentuk Serapan

Mastuti (2008) menyatakan bentuk serapan adalah hasil pembauran dari bahasa asing yang kemudian disesuaikan dengan cara pengucapan masyarakat pada umumnya dan maknanya tidak berubah. Dalam penelitian ini didapatkan sembilan istilah bahasa gaul bentuk serapan dengan dua variasi bahasa gaul bentuk serapan yaitu bentuk serapan dari bahasa daerah (*njungkel, membagongkan*) dan bentuk serapan dari bahasa Inggris (*omaygatt, epribadeh, insekiur, gais, oghbey, fens, avv*).

### a. Data bahasa gaul bentuk serapan dari bahasa daerah

#### Data (3) (II:T19/BSR)

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk mengatakan kepada orang banyak tentang kondisi boneka yang dipegang Sandy oleh penutur (Dina Alfiana II) yang merupakan pengikut akun *Tiktok* Sandy pada video yang memperlihatkan Sandy yang sedang menaruh boneka berbentuk Dinosaur di atas pagar dan jatuh dengan posisi kepala dibawah.

**“Dina Alfiana II : “Njungkel”**

**“Cha** : kasian dino, segera bawa dino ke rumah sakit, mungkin dino akan punya trauma atas ini”

Berdasarkan tuturan di atas terdapat bahasa gaul bentuk serapan dari bahasa jawa *njungkel* ‘posisi jatuh tengkurap dengan kepala dibawah’.

### b. Data bahasa gaul bentuk serapan dari bahasa Inggris

#### Data (4) (I:T19/BSR)

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk umum oleh penutur (Amelia) yang merupakan pengikut akun *Tiktok* Sandy pada video yang memperlihatkan video Sandy yang sedang memperlihatkan dirinya yang sedang berada dalam sebuah mobil menggunakan kaca mata dan mengenakan baju kemeja hitam serta ia sedang terjebak macet, sehingga harus menunggu lama.

**“Salsa** : demi apa baru 2 menit “

**“Amelia** : **“Omaygatt”**

**“Cha** : awww ganteng sekali”

Berdasarkan tuturan di atas terdapat bahasa gaul bentuk serapan yaitu, *omaygatt* dalam bahasa Inggris *Oh My God* ‘*ya ampun, ya tuhan*’ yang menggambarkan sebuah perasaan kekaguman atau perasaan terkejut/kaget terhadap suatu hal atau peristiwa. Istilah *omaygatt* ‘*oh my god*’ yang merupakan bentuk yang diserap dari bahasa Inggris namun

dalam pengucapannya *omaygat* sehingga banyak yang dalam penulisan juga menyesuaikan dengan cara pengucapannya dan tidak mengikuti tulisan aslinya.

### (3) Bahasa Gaul Bentuk Akronim

Kridalaksana (2009, 162) menyatakan bahwa akronim adalah proses pemendekan yang menggabungkan suku kata atau huruf maupun bagian lain yang ditulis sehingga dalam pelafalan memenuhi kaidah fonotaktik. Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan enam istilah bahasa gaul bentuk akronim dengan dua variasi yaitu bentuk akronim berasal dari bahasa Indonesia ((*boty*, *gercep*, *salting*, *cogan*, *salpok*) dan bentuk akronim dari bahasa Inggris (*slowmo*).

#### a. Data bahasa gaul bentuk akronim dari bahasa Indonesia

##### Data (5) (II:T49/BAK)

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk umum atau untuk banyak orang oleh penutur (Kupu) yang merupakan pengikut akun *Tiktok* Sandy pada video yang Sandy yang sedang mengenakan sarung yang kemudian diikat pada kepalanya dan membentuk menyerupai ninja.

“\_akungabut : asli keren, harus nonton sih ini”

“Kupu : “Udh nnton *ka gercep* deh pokoknya”

“Hellin : aku udah nonton, dapat pemberitahuan langsung lihat”

Berdasarkan tuturan di atas terdapat bahasa gaul dalam pembahasan ini adalah bentuk akronim *gercep* yang berasal dari dua kata yaitu ‘*gerak cepat*’ atau gerakan yang lebih cepat dari biasanya. Akronim pada tuturan di atas merupakan pemenggalan pada dua huruf akhir pada setiap kata, sehingga terbentuklah akronim *gercep*. Kemudian istilah-istilah standar lainnya ada kata *udh* merupakan kontraksi dari kata *sudah* dan kata *kak* merupakan pemenggalan dari kata *kakak* yang sangat lazim digunakan sehingga istilah-istilah tersebut merupakan istilah yang sudah sangat biasa digunakan.

#### b. Data bahasa gaul bentuk akronim dari bahasa Inggris

##### Data (6) (II:T7/BAK)

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk Sandy oleh penutur (Dinaemon05) yang merupakan pengikut akun *Tiktok* Sandy dalam video yang memperlihatkan Sandy bersama dengan pacarnya yaitu Delvira yang sedang duduk di sebuah kafe sambil membuat video singkat yang menampilkan Delvira sedang mengibaskan rambutnya.

“Dinaemon05: “Kak @sandy.ss bikin *slowmo* pakek foto ku dong *kek*”

Bahasa gaul yang ditemukan adalah bentuk akronim karena gabungan leksem tersebut dapat dilafalkan sebagai sebuah kata yang wajar yaitu *slowmo* yang dibentuk dari dua suku kata ‘*slow motion*’ yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti ‘*gerakan lambat*’. Pembentukan kata tersebut dengan cara memberi pemenggalan pada empat huruf akhir pada kata kedua, sedangkan kata pertama tidak mengalami pemenggalan dan masih dilafalkan secara utuh yaitu kata *slow* ‘*lambat/pelan*’ dan istilah *motion* ‘*gerak*’ empat fonem belakang pada kata tersebut dihilangkan yaitu /t/, /i/, /o/ dan /n/ sehingga dilafalkan menjadi *mo*.maka, terbentuklah *slowmo* dari gabungan dua kata tersebut. Dalam tuturan tersebut terdapat istilah-istilah tidak baku yang digunakan yaitu istilah *kak* dari pemenggalan kata *kakak*, *bikin* merupakan bentuk tidak baku dalam bahasa Indonesia, bentuk bakunya adalah *buat/membuat*, *pakek* bukan bentuk baku bahasa Indonesia, bahasa bakunya adalah *menggunakan*.

#### (4) Bahasa Gaul Bentuk Metatesis

Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan empat bahasa gaul bentuk metatesis yaitu, *sabi*, *kuy*, *kane*, dan *ngab*. Bentuk metatesis yang ditemukan dua dengan dua variasi yaitu dengan perpindahan fonem dari depan ke belakang (*ngab*, *kuy*) dan perpindahan fonem dengan pola acak ((*sabi*, *kane*).

##### a. Data bahasa gaul bentuk metatesis dengan perpindahan fonem dari depan ke belakang

###### Data (7) (II:T41/BMT)

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk orang banyak/umum oleh penutur (Sanjo Official) yang merupakan pengikut akun *Tiktok* Sandy dalam video yang memperlihatkan cuplikan sedikit bocoran mengenai video klip lagu terbaru Sandy dan teman-temannya dan ia mengajak untuk para komentator yang lain untuk menyebarkan video Sandy dan teman-temannya agar terkenal.

“Theresia : kerja sama teman-teman biar bisa trending”

“Ristafela: harus trending ini pokoknya”

“Sanjo official : “Trendingg kan **kuyy**” [trendingkan *kui*]

Berdasarkan tuturan di atas terdapat bahasa gaul bentuk metatesis *kuy yuk* yang berarti ajakan, fonem /y/ yang seharusnya berada didepan namun, dalam tuturan tersebut dipindahkan ke belakang dan fonem /k/ berada didepan. Namun jika dalam pelafalan bahasa Indonesia fonem /y/ dibaca /i/. Oleh sebab itu, antara penutur dan lawan tutur harus memiliki pemahaman yang sama mengenai penafsiran tuturan tersebut ketika berkomunikasi agar terdapat timbal balik antara penutur dan lawan tutur. Kemudian ada istilah gaul lainnya dalam tuturan tersebut yaitu istilah *trending* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti *terkenal*.

##### b. Data bahasa gaul bentuk metatesis dengan perpindahan fonem secara acak

###### Data (8) (II:T57/BMT)

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk Sandy oleh penutur (Ptr\_jelii) yang merupakan pengikut akun *Tiktok* Sandy dalam video memperlihatkan Sandy sedang melakukan *dance* dan menantang untuk para pengikutnya untuk ikut membuat *dance* dirinya.

“RosyArsita : kena banget kak lirik dan gerakannya”

“Ptr\_jelii : “**Kane** kak”

“Sandel : ajarin kak”

Berdasarkan tuturan di atas terdapat bahasa gaul bentuk metatesis *kane* ‘kena. Terjadi perpindahan fonem kedua /e/ yang diletakkan diakhir sehingga merubah bunyi kata tersebut. Kemudian dua fonem akhir yaitu dipindahkan juga yang seharusnya dengan urutan /n/ dan /a/, namun diputar menjadi fonem /a/ terlebih dahulu, baru kemudian fonem /n/, sehingga terbentuklah istilah *kane* dalam bahasa gaul yang artinya sama dengan *kena* dalam bahasa Indonesia. Kemudian ada istilah *kak* yang merupakan bentuk pemenggalan dari kata *kakak*.

## (5) Bahasa Gaul Bentuk Kontraksi

Menurut Tarigan (1986:106) kontraksi merupakan penyingkatan, penyusutan atau pengurangan fonem dalam kata tanpa merubah makna kata. Dalam penelitian ini didapatkan empat istilah bahasa gaul bentuk kontraksi dengan dua variasi yaitu bentuk kontraksi dari bahasa Indonesia *bund*, *notif*, *congrats*, dan *folll*.

### a. Data bahasa gaul bentuk kontraksi dari bahasa Indonesia

#### Data (9) (II:T4/BKN)

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk umum/orang lainnya oleh penutur (Aiini) yang merupakan pengikut akun *Tiktok* Sandy dalam video yang memperlihatkan memperlihatkan Sandy bersama dengan pacarnya yaitu Delvira yang sedang duduk di sebuah kafe sambil membuat video singkat yang menampakkan Delvira sedang mengibaskan rambutnya.

“LusiSusilawati : pertama”

“Alma : masih sepi”

“Aiini : “*Mumpung* sepi ***bund***”

Berdasarkan tuturan di atas terdapat bahasa bentuk kontraksi yaitu kata *bund* ‘*bunda*’ dalam bahasa gaul merupakan panggilan yang tidak hanya dibatasi untuk seorang ibu saja, namun juga digunakan untuk menyapa masyarakat yang lebih luas. Istilah *bund* mengalami pengurangan fonem paling akhir pada suku kata tersebut yaitu fonem /a/ yang dihilangkan sehingga terbentuklah bahasa gaul bentuk pemenggalan dengan istilah *bund*. Kemudian terdapat istilah *mumpung* yang tidak ada dalam bahasa Indonesia baku, *mumpung* berarti *selagi*.

### b. Data bahasa gaul bentuk kontraksi dari bahasa Inggris

#### Data (10) (II:T3/BKN)

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk Sandy oleh penutur (V) yang merupakan pengikut akun *Tiktok* Sandy dalam video yang memperlihatkan Sandy bersama dengan pacarnya yaitu Delvira yang sedang duduk di sebuah kafe sambil membuat video singkat yang menampakkan Delvira sedang mengibaskan rambutnya.

“Sapta: mumpung sepi”

“V: “Masih sepi uy, *sabi* lah di ***notif***”

Berdasarkan tuturan di atas terdapat bahasa gaul bentuk kontraksi dari bahasa Inggris kata *notif* ‘*notifikasi*’, yaitu pemberitahuan pada layar handphone. Istilah *notif* mengalami pengurangan fonem /i/, /k/, /a/, /s/, dan /i/ sehingga terbentuklah menjadi kata *notif*. Tujuan pemenggalan tersebut juga dikarenakan agar lebih ringkas dalam penulisan maupun dalam pengucapan tetapi tidak merubah makna dari kata tersebut. Dalam tuturan tersebut juga terdapat bentuk bahasa gaul metatesis yaitu istilah *sabi* yang berasal dari kata *bisa* yang mengalami perpindahan fonem-fonem dalam kata tersebut.

## (6) Bahasa Gaul Bentuk Pemenggalan

Menurut Kridalaksana (2009:162) pemenggalan adalah proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem dan kata yang digunakan juga sudah sangat lazim digunakan. Dalam penelitian ini didapatkan istilah bahasa gaul bentuk pemenggalan *gan*, *kak*, *bang*.

#### Data (11) (II:T74/BPM)

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk umum oleh penutur (Lyaa) yang merupakan pengikut akun *Tiktok* Sandy dalam video yang memperlihatkan Sandy bersama dengan empat temannya membuat sebuah video yang memperlihatkan mereka berlima melakukan *dance* ketika waktu sahur.

**“Lyaa: “Sepi amat gan”**

Berdasarkan tuturan di atas terdapat bahasa gaul bentuk pemenggalan *gan* yang berasal dari kata *juragan*. Kata ini mengalami pemenggalan, sehingga hanya tiga fonem akhir pada kata tersebut yang digunakan namun makna tetap sama. Kata ini digunakan untuk sapaan dalam transaksi jual beli online, namun dalam konteks ini *juragan* memiliki makna sapaan untuk semua orang. Dalam tuturan tersebut terdapat istilah *amat* yang dalam bahasa Indonesia secara formal berarti *sangat*.

### (7) Makna dalam Bahasa Gaul

Makna yang dikaji dalam penelitian ini makna dalam bahasa gaul yang sesuai dengan konteks bahasa yang digunakan dalam bidang pragmatik, yaitu penggunaan bahasa dalam konteks. Pragmatik adalah telaah mengenai kemampuan pemakai bahasa yang menghubungkan bahasa dengan konteks oleh penutur dan lawan tutur. Pragmatik mengkaji maksud sebuah tuturan yang dikaitkan dengan konteks maka, pragmatik tidak mengkaji makna secara terpisah. Dalam penelitian ini ditemukan sembilan makna dalam bahasa gaul pada media sosial *Tiktok* yaitu yang menyatakan *pujian, bersimpati, ucapan selamat, pernyataan, penyampaian, pengakuan, harapan, permintaan* dan *ajakan*.

#### a. Makna yang menyatakan *pujian*

**Data (1) (II:T1/BSR)**

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk Sandy dan pacarnya oleh penutur (Jov) pada video yang memperlihatkan Sandy bersama dengan pacarnya yaitu Delvira yang sedang duduk di sebuah kafe sambil membuat video singkat yang menampilkan Delvira sedang mengibaskan Rambutnya.

**Muthia:** “Sandel menggemaskan”

**Jov :** **“AVV gemoy banget sandel”**

**Aquita :** “Sandel gemas banget”

Makna tuturan di atas adalah merupakan *pujian* yang disampaikan oleh pengikut akun *Tiktok* Sandy untuk memberikan *pujian* kepada Sandy dan Pacarnya. Penutur tersebut menyampaikan bahwa Sandy dan pacarnya sangat menggemaskan karena dalam tuturan tersebut terdapat istilah gaul *gemoy* ‘*gemas*’ dan itu menyatakan bahwa Sandy dan pacarnya menggemaskan.

#### b. Makna yang menyatakan *ucapan selamat*

**Data (2) (II:T17/BKN)**

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk Sandy oleh penutur (Pollet) yang merupakan pengikut akun *Tiktok* Sandy dalam video yang memperlihatkan Sandy membuat sebuah gerakan bersyukur karena akun *Tiktok* miliknya telah mencapai 14 juta pengikut.

**Pollet :** **“Hii congrats ka sandy otw 14m foll tiktok”**

**Wati :** selamat ka Sandy

Makna tuturan di atas merupakan makna berupa *ucapan selamat* kepada Sandy karena jumlah pengikut dalam akun *Tiktok* miliknya telah mencapai 14 juta pengikut.

Dalam tuturan di atas terdapat bahasa gaul *congrats* yang berarti selamat yang berasal dari bahasa Inggris yang merupakan ucapan selamat. Jadi, makna utuh dari tuturan di atas adalah ucapan selamat atas pencapaian Sandy dalam menarik jumlah pengikut dalam akun *Tiktok* yang telah mencapai 14 juta dan merupakan artis dengan pengikut akun *Tiktok* terbanyak di Indonesia.

c. Makna yang menyatakan *ungkapan simpati*

**Data (3) (II:/T33/BSI)**

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk Sandy oleh penutur (Malik Lucer) yang merupakan pengikut dalam akun *Tiktok* Sandy pada video yang menampilkan orang tua/bapak Sandy yang sedang terbaring di rumah sakit.

**Malik Lucker :** “Gws buat bokap lu san cepet sembuh, biar kumpul lagi”

**Itss.nayy :** buat papa nya Sandy cepat sembuh yaa, biar nanti bisa bikin video lagi ngalahian Sandy

Makna tuturan di atas berupa ungkapan rasa simpati penutur yang disampaikan untuk Sandy karena orangtuanya sedang sakit dan penutur tersebut mendoakan agar lekas membaik dengan menggunakan bahasa gaul *gws* yang merupakan singkatan dari *get well soon*. jadi, makna tuturan tersebut sesuai konteks adalah ucapan rasa simpati/peduli penutur terhadap orang tua Sandy yang sedang terbaring lemah di Rumah Sakit dan ia mendoakan agar orang tua Sandy cepat sembuh.

d. Makna yang menyatakan *penyampaian*

**Data (4) (II:T28/BSI)**

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk banyak orang/umum oleh penutur (~) yang merupakan pengikut akun *Tiktok* Sandy pada video yang memperlihatkan Sandy yang sedang meminum teh botol dan di dalam video tersebut ada tulisan yang menyatakan bahwa Sandy ingin meminta maaf jika dirinya pernah berbicara dengan tidak sopan atau dengan nada yang tinggi.

**Dinda :** eh salah fokus sama minumannya

**~ :** “Fyp lagi puasa”

**Rico waw :** sumpah fokusnya sama minumannya semua

Makna dalam tuturan tersebut yang bersifat menyampaikan. Hal yang disampaikan dalam tuturan yaitu penutur menyampaikan bahwa video *Tiktok* Sandy yang memperlihatkan ia sedang minum teh botol muncul dalam berandanya ketika bulan puasa. Dalam tuturan tersebut ada bahasa gaul *fyp* ‘for your page’ yang dalam bahasa Indonesia berarti sebutan *beranda* yang ada dalam media sosial *Tiktok*. Jadi, makna utuh dalam tuturan tersebut berupa penyampaian bahwa video Sandy yang sedang minum teh botol masuk ke dalam beranda nya ketika bulan puasa.

e. Makna yang menyatakan *pernyataan*

**Data (5) (II:T23/BSR)**

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk Sandy oleh penutur (Anggrainiptr\_) yang merupakan pengikut akun *Tiktok* Sandy dalam video yang

memperlihatkan Sandy sedang berjoget dengan menggunakan musik DJ ber lirik *pale pale*.

**Anggrainiptr** : **“Sandy sangat *membagongkan*”**

**Cakep** : hhh

**Annisa** : Ngakak

Makna dalam tuturan tersebut adalah makna yang menyatakan. Dalam tuturan di atas terdapat bahasa gaul bentuk serapan yaitu *membagongkan* yang berasal dari bahasa Jawa yang berarti *babi butan* yang dalam kalimat tersebut diberi awalan *me-*. Kata tersebut digunakan ketika seseorang merasa kaget karena apa yang dilihatnya nampak lucu atau aneh. Makna utuh dalam tuturan di atas adalah menyatakan bahwa Sandy terlihat sangat lucu ketika berjoget dengan musik ber lirik *pale-pale* tersebut.

#### **f. Makna yang menyatakan *pengakuan***

**Data (6) (II:T27/BSR)**

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk umum oleh penutur (Keke) yang merupakan pengikut akun *Tiktok* Sandy pada video yang memperlihatkan Sandy yang sedang meminum teh botol dan di dalam video tersebut ada tulisan yang menyatakan bahwa Sandy ingin meminta maaf jika dirinya pernah berbicara dengan tidak sopan atau dengan nada yang tinggi.

**Fans official:** “kak Sandy ganteng banget”

**Keke:** **“*Insekiure sama jarinya*”**

Makna dalam tuturan tersebut adalah mengakui bahwa penutur tersebut merasa minder karena jari Sandy terlihat lebih bagus dibandingkan dengan jarinya. dirinya merasa tidak percaya diri terhadap jarinya, karena jari Sandy terlihat lebih bagus. Bahasa gaul dalam tuturan tersebut yaitu *insekiure* ‘*insecure*’ yang berarti tidak percaya diri. Jadi, makna utuh dari tuturan tersebut adalah ia merasa tidak percaya diri dengan jari yang dimiliki karena jari Sandy terlihat lebih bagus.

#### **g. Makna yang menyatakan *harapan***

**Data (7) (II:T6/BSI)**

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk Sandy oleh penutur (Reval1703) yang merupakan pengikut akun media sosial *Tiktok* Sandy pada video yang memperlihatkan Sandy bersama dengan pacarnya yaitu Delvira yang sedang duduk di sebuah kafe sambil membuat video singkat yang menampilkan Delvira sedang mengibaskan rambutnya

**“MomonEuyy** : bismillah dinotice”

**“Reva1703** : ***Pen disapa*”**

**“Dev\_Purba** : 3 menit, disapan nggak kak”

Makna dalam tuturan di atas adalah makna direktif berupa harapan, yaitu harapan agar dirinya disapa oleh Sandy dengan cara membalas komentarnya pada video tersebut. Bahasa gaul dalam tuturan di atas yaitu *pen pingin*. Jadi makna secara utuh pada tuturan di atas adalah ingin disapa, yaitu disapa oleh Sandy.

#### **h. Makna yang menyatakan *permintaan***

**Data (8) (II:T46/BSI)**

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk Sandy oleh penutur (Saa) yang merupakan pengikut akun media sosial *Tiktok* Sandy pada video yang

memperlihatkan Sandy bersama dengan seorang temannya bernama Raka yang sudah lama tidak bertemu dan pada pukul 7 malam hari ia akan melakukan siaran langsung dengan temannya di youtube miliknya tersebut.

**Rakaniryn** : “ayo kak Sandy bikin raka suka dance”

**Saa** : **“Racuni raka hayo biar sering dc”**

Makna dalam tuturan tersebut makna berupa permintaan, yaitu permintaan orang yang mengomentari untuk Sandy terus mengajak Raka melakukan *dance*. Bahasa gaul dalam tuturan tersebut yaitu *dc* ‘*dance*’. jadi, makna utuh dalam tuturan tersebut yaitu agar mengajak Raka sering melakukan *dance* sampai akhirnya ia menjadi teracuni/hobi.

#### i. Makna yang menyatakan *ajakan*

##### Data (9) (II:T41/BMT)

**Konteks:** Komentar yang disampaikan untuk umum oleh penutur (Sanjo) yang merupakan pengikut akun media sosial *Tikto* Sandy pada video yang menampilkan cuplikan sedikit bocoran mengenai video klip lagu terbaru Sandy dan teman-temannya dan ia mengajak untuk para komentator yang lain untuk menyebarkan video Sandy dan teman-temannya agar terkenal.

**“Theresia** : kerja sama teman-teman biar bisa trending”

**“Ristafela** : harus trending ini pokoknya”

**“Sanjo official** : **“Trendingg kan kuyy” [trendingkan kui]**

Makna dalam tuturan diatas adalah makna bersifat mengajak, yaitu mengajak orang untuk menyebarkan klip lagu terbaru yang dinyanyikan oleh Sandy. Bahasa gaul dalam tuturan di atas yaitu *‘trending’* yang berarti viral/terkenal, yaitu sesuatu yang diketahui oleh semua orang. Kemudian ada kata *kuyy* yang merupakan bentuk ajakan untuk semua orang. Jadi, makna keseluruhan dari data di atas yaitu berupa ajakan untuk setiap orang yang merupakan pengikut Sandy agar dapat memviralkan video klip tentang lagu terbaru Sandy sehingga diketahui oleh banyak orang.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, disampaikan kesimpulan sebagai berikut:

Bahasa gaul merupakan hasil kreatifitas dari para pengguna bahasa gaul itu sendiri yang menciptakan berbagai bentuk. Bentuk yang ditemukan dalam bahasa gaul media sosial *Tiktok* yaitu:

- 1) Bahasa gaul bentuk singkatan ditemukan tujuh istilah yaitu, *pen, gans, bet, fyp, gvs, dc*, dan *p* dengan dua variasi yaitu bentuk singkatan dari Bahasa Indonesia dan bentuk singkatan dari Bahasa Inggris.
- 2) Bahasa gaul bentuk serapan ditemukan sembilan istilah yaitu, *omaygatt, epribadeh, njungkel, membagongkan, insekiur, gais, avv, ogbeyy* dan *fens* dengan dua variasi bahasa gaul bentuk serapan yaitu serapan dari Bahasa daerah dan bentuk serapan dari Bahasa Inggris.
- 3) Bahasa gaul bentuk akronim ditemukan enam istilah yaitu, *boty, slowmo, gercep, salting, cogan*, dan *salpok* dengan dua variasi yaitu bentuk akronim berasal dari Bahasa Indonesia dan bentuk akronim dari Bahasa Inggris.

- 4) Bahasa gaul bentuk metatesis ditemukan empat istilah yaitu, *sabi, kuy, kane*, dan *ngab* dengan dua variasi yaitu dengan perpindahan fonem depan ke belakang dan perpindahan fonem dengan pola acak.
- 5) Bahasa gaul bentuk kontraksi ditemukan empat istilah yaitu, *bund, congrats, foll* dan *notif* dengan dua variasi yaitu bentuk kontraksi dari bahasa Indonesia dan bentuk kontraksi yang berasal dari bahasa Inggris.
- 6) bahasa gaul bentuk pemenggalan ditemukan tiga istilah yaitu, *gan, kak*, dan *bang*. Variasi yang ditemukan hanya satu yaitu bentuk pemenggalan dengan kata sapaa

Makna yang ditemukan dalam bahasa gaul ada sembilan jenis yaitu makna yang menyatakan *pujian, bersimpati, ucapan selamat, pernyataan, penyampaian, pengakuan, harapan, permintaan* dan *ajakan*.

#### **Saran**

Setelah meneliti mengenai *Bahasa Gaul dalam Media Sosial Tiktok* penulis memberikan saran bagi para peneliti bahasa gaul selanjutnya dapat meneliti dengan rumusan masalah yang berbeda seperti pembentukan dan penggunaan bahasa gaul yang dikaji berdasarkan pendekatan sosiolinguistik. Sehingga, dapat melengkapi penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan objek penelitian yang sama atau pada objek lain seperti media sosial *Snack Video* dan *Helo* yang belum pernah diteliti.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad dan Alex Abdullah. 2013. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey. 2015. *Prinsip - prinsip Pragmatik*. Terjemahan M.D.D Oka. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mastuti, Indari. 2008. *Bahasa Baku vs Bahasa Gaul*. Jakarta: Hi-Fest Publishing.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ramlan. 2009. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Cetakan ke-13. Yogyakarta: C.V Karyono.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Morfologi*. Angkasa Bandung: Bandung.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI.